

## **KONSEP**

Untuk memahami dan mengkomunikasikan informasi tentang objek dan peristiwa, harus ada kesamaan untuk melakukannya. Konsep melayani tujuan ini. Konsep adalah kumpulan makna atau karakteristik yang diterima secara umum yang terkait dengan peristiwa, objek, kondisi, situasi, dan perilaku tertentu. Mengklasifikasikan dan mengkategorikan objek atau peristiwa yang memiliki karakteristik umum di luar observasi tunggal menciptakan konsep. Kami mengabstraksi makna tersebut dari pengalaman kami dan menggunakan kata-kata sebagai label untuk menunjukkannya. Misalnya, kita melihat seorang pria lewat dan mengidentifikasi bahwa dia sedang berlari, berjalan, melompat-lompat, merangkak, atau melompat. Semua gerakan ini mewakili konsep. Kami juga telah mengabstraksi elemen visual tertentu yang kami identifikasi bahwa objek bergerak adalah laki-laki dewasa, bukan perempuan dewasa atau truk atau kuda.

Konsep adalah pemikiran abstrak untuk membedakannya dari elemen lain. Konsep memiliki tingkat abstraksi yang progresif, yaitu sejauh mana konsep tersebut melakukan atau tidak melakukan tujuan untuk dirujuk. Sebagai contoh, meja adalah sebuah konsep obyektif. Kita bisa menunjuk ke meja, dan kita memiliki gambar karakteristik semua meja dalam pikiran kita. Sebaliknya, abstraksi seperti kepribadian lebih dari itu, sulit untuk divisualisasikan. Konsep abstrak seperti itu sering terjadi disebut konstruksi. Sebuah konstruksi adalah gambaran atau ide abstrak secara spesifik diciptakan untuk sesuatu penelitian dan/atau tujuan pembangunan teori.

## **KONSTRUK DAN KONSTRUKSI**

Konstruk adalah definisi teoritis dari sebuah konsep; harus dapat diamati atau terukur; terkait dengan konsep lain. Sebuah konstruksi adalah ide abstrak yang disimpulkan dari contoh tertentu yang dianggap terkait. Sebagai contoh, konstruksi pemasaran yang khas adalah loyalitas merek, kepuasan, preferensi, kesadaran, pengetahuan. Tujuan penelitian biasanya membutuhkan pengukuran konstruksi. Ada metode umum untuk mendefinisikan dan mengukur konstruksi.

## **KONSEPTUALISASI**

1. Definisi: proses yang digunakan untuk menentukan apa yang dimaksudkan ketika kita menggunakan istilah tertentu dalam penelitian.
2. Konseptualisasi menghasilkan makna spesifik yang disepakati untuk sebuah konsep untuk tujuan penelitian.

3. Proses menjelaskan secara jelas apa yang dimaksudkan dengan "istilah" tersebut.
4. Proses menentukan makna yang tepat ini melibatkan penggambaran indikator yang akan digunakan untuk mengukur konsep dan berbagai aspek konsep, yang disebut dimensi.

## OPERASIONALISASI

1. Definisi operasional: menentukan dengan tepat bagaimana sebuah konsep akan diukur - proses yang akan dilakukan.
2. Proses dimana peneliti menentukan konsep empiris yang dapat diambil sebagai indikator atribut suatu konsep.

## OPERASIONALISASI DAN PENGUKURAN

Tiga pertanyaan dasar

1. Apa yang diukur?
2. Bagaimana mengukur?
3. Seberapa baik pengukuran itu?

Definisi operasional menjelaskan prosedur atau proses yang akan dilakukan agar konstruksi dapat diukur.

## TUJUAN PENELITIAN

1. Tepat
2. Terperinci
3. Jelas
4. Operasional (bisa dilaksanakan)

## KONSEP (ATAU KONSTRUKSI)

Adalah bangunan dasar pembentukan teori. Konsep (atau konstruksi) adalah ide umum tentang kelas objek, atribut, kejadian, atau proses yang telah diberi nama. Sebuah konsep (atau konstruksi) dapat bervariasi dalam hal tingkat abstraksi.

Contoh: Produktivitas, Kepemimpinan, Moral

## PROPOSISI

Pernyataan yang berkaitan dengan hubungan antar konsep. Ini menegaskan hubungan universal dan hubungan logis antara konsep. Proposisi berada pada level abstraksi yang lebih tinggi daripada konsep.

## HIPOTESIS

Proposisi yang dapat diuji secara empiris. Mereka biasanya memperhatikan hubungan antar variabel.

## TEORI

Menurut Zikmund, teori adalah seperangkat proposisi umum yang koheren, digunakan sebagai prinsip penjelasan tentang jumlah hubungan yang tampak dari fenomena tertentu yang diamati.

### Kualitas Teori yang Baik

Menurut Stephen Hawking dalam bukunya "A Brief History of Time", 1988 bahwa: "Teori itu bagus jika memenuhi dua persyaratan. Teori harus secara akurat mendeskripsikan kelas observasi yang besar berdasarkan model yang hanya berisi beberapa elemen arbitrer. Dan itu harus membuat prediksi yang pasti tentang hasil pengamatan di masa depan."

Seringkali, teori yang bersaing diajukan untuk menjelaskan fenomena tertentu. Seseorang tidak dapat benar-benar 100% yakin bahwa suatu teori benar karena, tidak peduli berapa kali hasil eksperimen sesuai dengan teori tersebut, mungkin akan datang suatu kesempatan ketika beberapa tidak.

Teori harus:

1. Objektif
2. Dapat diverifikasi (yaitu dalam margin kesalahan yang diterima)
3. Dapat disalahkan / tidak dapat dibuktikan.

## METODE ILMIAH

Pada dasarnya adalah perspektif menyeluruh tentang bagaimana penelitian ilmiah harus dilakukan. Akibatnya, dapat dianggap sebagai seperangkat prinsip dan metode lengkap yang membantu peneliti dalam semua disiplin ilmu memperoleh hasil yang valid untuk studi penelitian mereka, dan yang mencakup penyediaan pedoman yang jelas dan diterima secara universal untuk memperoleh, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi dalam konteks studi penelitian. Tujuan dari penelitian ilmiah secara umum adalah untuk memahami, menjelaskan dan memprediksi.

## UNSUR-UNSUR METODE ILMIAH

- Pendekatan Empiris
- Pengamatan

- Pertanyaan
- Hipotesis
- Eksperimen
- Analisis
- Kesimpulan
- Replikasi

#### UNSUR-UNSUR METODE ILMIAH (PENDEKATAN EMPIRIS)

Pendekatan berbasis bukti. Prinsip pedoman di balik semua penelitian yang dilakukan sesuai dengan metode ilmiah. Data yang diperoleh dari observasi dan eksperimentasi langsung, sistematis dan cermat (sebagai lawan spekulasi, intuisi, opini, firasat).

#### UNSUR-UNSUR METODE ILMIAH (PENGAMATAN)

Kesadaran akan dunia nyata / fisik / sosial tempat kita berada. Hal ini, pada gilirannya, menimbulkan pertanyaan sebagai dasar kajian atau investigasi penelitian.

Definisi Operasional - Memastikan konsistensi ketika peneliti membicarakan atau tertarik untuk melakukan atau mereplikasi penelitian tentang fenomena yang sama. Contoh: Apa itu "olahraga"?

#### UNSUR-UNSUR METODE ILMIAH (PERTANYAAN)

Membuat pertanyaan yang dapat dijawab dari ide penelitian. Pertanyaan harus dijawab dengan menggunakan teknik dan prosedur penelitian ilmiah yang tersedia dan mapan. Analisis Ilmiah tidak boleh dilakukan pada pertanyaan yang tidak dapat dijawab

- Contoh pertanyaan yang dapat dijawab: Dapatkah olahraga teratur menurunkan kadar kolesterol seseorang?
- Contoh dari pertanyaan yang (saat ini) tidak terjawab: Apakah perjalanan waktu memungkinkan?

#### UNSUR-UNSUR METODE ILMIAH (HIPOTESIS)

Hipotesis mencoba menjelaskan fenomena yang menarik. Hipotesis adalah proposisi yang dapat diuji secara empiris. Ini biasanya berusaha menjelaskan hubungan antar variabel, dan memprediksi, dan harus dapat disalahkan.

Struktur hipotesis tipikal:

1. Bersyarat - Jika Kondisi X terpenuhi, maka Hasil Y akan dihasilkan
2. Korelasi - Nilai Variabel B diamati terkait dengan perubahan nilai Variabel A
3. Kausal - Nilai Variabel X menentukan nilai Variabel Z.

#### UNSUR-UNSUR METODE ILMIAH (EKSPERIMEN)

Eksperimen pada dasarnya adalah tentang mengukur fenomena dan mengumpulkan data yang akurat dan andal yang digunakan untuk analisis dan evaluasi.

- Akurasi - Ketepatan Pengukuran.
- Reliabilitas - Konsistensi Pengukuran.

#### UNSUR-UNSUR METODE ILMIAH (ANALISIS)

Analisis adalah tentang penggunaan alat dan teknik kualitatif atau kuantitatif untuk memproses data. Alat dan teknik kuantitatif dianggap lebih diinginkan (obyektif) daripada alat dan teknik kualitatif. Analisis statistik biasanya digunakan untuk menganalisis data secara kuantitatif yang diperoleh dalam studi penelitian.

#### UNSUR-UNSUR METODE ILMIAH (KESIMPULAN)

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dan digunakan untuk mendukung atau membantah suatu hipotesis. Dalam melakukan penelitian, kesimpulan hanya berdasarkan data yang tersedia dan tidak diperluas dengan pernyataan yang tidak didukung oleh data.

Contoh: Jika analisis penelitian menunjukkan bahwa dua variabel berkorelasi (terkait), jangan ditegaskan juga bahwa ada hubungan kausal di antara keduanya.

#### UNSUR-UNSUR METODE ILMIAH (REPLIKASI)

Tujuan replikasi adalah untuk memastikan bahwa jika studi penelitian yang sama dilakukan dengan partisipan yang berbeda (yaitu peneliti, subjek penelitian), maka hasil yang sama tercapai. Replikasi menetapkan keandalan kesimpulan studi penelitian. Kesimpulan sering kali didasarkan pada hasil satu studi penelitian (efek penyimpangan) yang mungkin tidak akurat.